

KONTRIBUSI MAHASISWA PKL TERHADAP PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN USAHA DAN PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER

Supriadi¹, Riyan Romadhoni², Rizki Febri Eka Pradani³
xsufri02@gmail.com¹, ryanromadhoni32@gmail.com², febri@unuja.ac.id³
Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu cara untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Aktivitas ini berfungsi tidak hanya sebagai media pembelajaran praktis untuk mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak konkret kepada masyarakat, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa PKL dalam pengembangan kapasitas manajemen usaha dan pemasaran UMKM di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi pendekatan partisipatif, pelatihan, pendampingan secara individual, serta evaluasi dampak dari kegiatan tersebut. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan manajemen usaha, khususnya dalam hal pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan persediaan, dan perencanaan bisnis. Selanjutnya, mahasiswa juga berkontribusi dalam memperkuat strategi pemasaran melalui pemasaran digital, branding produk, dan penggunaan media sosial. Dampak dari kegiatan ini terasa tidak hanya oleh UMKM dengan bertambahnya daya saing dan perluasan pasar, tetapi juga oleh mahasiswa yang mendapatkan penguatan keterampilan soft skill serta pengalaman praktis di lapangan.

Kata Kunci: PKL, Mahasiswa, UMKM, Manajemen Usaha, Pemasaran Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia terus menunjukkan kemajuan yang signifikan bersamaan dengan pertumbuhan sektor ekonomi yang kreatif serta digital. Menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2023), UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,5% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% dari total tenaga kerja di negara ini. Di wilayah Kabupaten Jember, UMKM berperan krusial dalam mendukung ekonomi lokal, khususnya dalam bidang pertanian, makanan, dan industri kreatif

Namun, meskipun memberikan banyak sumbangan, UMKM masih mengalami banyak masalah. Beberapa masalah utama yang sering terjadi adalah:

1. Pengelolaan usaha yang kurang baik, terutama dalam hal catatan keuangan, perencanaan bisnis, dan pengelolaan sumber daya.
2. Kemampuan pemasaran yang rendah, baik dalam hal promosi, inovasi produk, dan penggunaan teknologi digital.
3. Pengetahuan digital yang terbatas, sehingga UMKM kesulitan beradaptasi dengan perubahan kebiasaan konsumen yang sekarang lebih banyak menggunakan platform online.

Kehadiran mahasiswa lewat kegiatan PKL adalah salah satu cara yang bisa membantu mengatasi masalah itu. Mahasiswa membawa pengetahuan dari sekolah, ide-ide kreatif, dan kemampuan menggunakan teknologi yang bisa dipakai untuk membantu memperkuat UMKM. Dengan begitu, bantuan dari mahasiswa tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tapi juga bisa memberikan dampak yang bertahan lama untuk perkembangan UMKM.

Tujuan dari tulisan jurnal ini adalah menjelaskan dengan jelas bagaimana mahasiswa

PKL berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan pemasaran UMKM di Kabupaten Jember. Selain itu, jurnal ini juga akan membahas efek nyata dari aktivitas ini untuk kedua pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara yang mengajak semua orang turut serta, seperti mahasiswa, pelaku usaha kecil menengah, dan pihak Dinas Koperasi serta UMKM dari Kabupaten Jember. Cara-cara yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi Awal

Para mahasiswa melakukan penelitian di lapangan untuk mengetahui masalah utama yang dihadapi oleh UMKM, baik dalam hal pengelolaan usaha maupun dalam pemasaran.

2. Pelatihan dan Workshop

- Manajemen Usaha: kursus tentang bagaimana mencatat uang dengan cara yang mudah, cara menggunakan aplikasi keuangan digital seperti BukuKas, dan juga cara mengelola persediaan barang.
- Pemasaran Digital: kursus tentang cara menggunakan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business, membuat konten yang menarik, serta menggunakan pasar online.

3. Pendampingan Individu

Setiap kelompok mahasiswa berkolaborasi dengan usaha kecil tertentu untuk memberikan jawaban yang tepat untuk keperluan mereka. Misalnya, membantu menyusun daftar barang, memperbaiki desain kemasan, atau meningkatkan penggunaan media sosial.

4. Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan dengan cara mewawancarai para pelaku usaha kecil dan menengah serta memberikan kuesioner untuk melihat seberapa besar pengaruh program yang mereka jalankan terhadap bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kapasitas Manajemen Usaha

Sebelum mendapatkan bantuan, banyak usaha kecil dan menengah di Jember masih mencatat keuangannya secara manual atau bahkan tidak mencatatnya sama sekali. Para mahasiswa membantu dengan mengajarkan cara mencatat yang mudah menggunakan Excel atau aplikasi gratis. Hasilnya, para pelaku usaha kecil bisa menghitung keuntungan dan kerugian dengan lebih tepat, mengatur aliran uang, dan merencanakan bagaimana usaha mereka bisa berkembang.

2. Penguatan Strategi Pemasaran

Melalui bimbingan dari mahasiswa, usaha mikro kecil menengah mulai menyadari seberapa pentingnya pemasaran online. Beberapa usaha yang sebelumnya hanya bergantung pada penjualan langsung sekarang bisa memperluas jangkauan mereka lewat media sosial. Mereka mulai memanfaatkan konten menarik seperti foto produk yang bagus, video singkat untuk promosi, dan ulasan dari pelanggan untuk menarik perhatian pembeli.

3. Branding dan Inovasi Produk

Mahasiswa ikut serta dengan semangat dalam mendukung UMKM untuk memperbarui merek mereka. Contohnya, mereka bisa memperbaiki tampilan logo, menciptakan kemasan produk yang lebih menarik, dan membuat cerita untuk promosi. Dengan cara ini, produk UMKM bisa bersaing lebih baik dan memiliki harga yang lebih tinggi.

4. Peningkatan Literasi Digital

Pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa membantu pelaku UMKM untuk lebih

memahami penggunaan teknologi. UMKM yang dulunya tidak tahu tentang pasar online seperti Shopee atau Tokopedia mulai belajar untuk menjual produk mereka secara online, walaupun mereka masih baru dalam hal ini.

5. Dampak Bagi Mahasiswa

Selain membantu UMKM secara nyata, para mahasiswa juga mendapatkan pengalaman penting di dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan bisnis. Ini sesuai dengan tujuan praktikum kerja lapangan sebagai cara belajar langsung bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Kegiatan PKL mahasiswa di Kabupaten Jember sudah terbukti memberikan dampak positif untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan pemasaran usaha kecil. Berikut adalah beberapa dampak baik yang dirasakan oleh usaha kecil tersebut:

- Meningkatnya kemampuan dalam mengatur keuangan dan merencanakan usaha.
- Pemahaman tentang cara pemasaran online dan perluasan pasar.
- Penguatan merek produk dan inovasi dalam kemasan.
- Meningkatnya kemampuan menggunakan teknologi digital di antara pelaku usaha kecil.

Di sisi lain, mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung yang berguna untuk pekerjaan dan kewirausahaan. Jadi, kegiatan PKL ini bisa menjadi model kerjasama yang terus berlanjut antara universitas, pemerintah daerah, dan pelaku usaha kecil untuk memperkuat persaingan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Laporan Perkembangan UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Rahman, A., & Sari, D. (2022). Peran Mahasiswa dalam Pendampingan UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 112-120.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Widodo, S. (2021). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM. Yogyakarta: Deepublish.
- Yunus, M., & Fitriani, L. (2020). Literasi Digital dan Penguatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 201–210.